

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja saham perusahaan yang terdaftar di sektor *Consumer Goods Industry* pada periode 2014 hingga 2016 berdasarkan tingkat pengembalian saham dan risiko serta mengetahui dan menganalisis keputusan investasi dalam saham yang efisien maupun saham yang tidak efisien berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Model*. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan selama 36 bulan yaitu dari Januari 2014 sampai dengan Desember 2016, diketahui bahwa terdapat 30 saham yang dijadikan sampel penelitian. Diantaranya terdapat 14 saham perusahaan dengan *return* individu yang positif selama periode penelitian, dan 16 saham perusahaan yang memiliki *return* individu yang negatif selama periode penelitian. Selain itu saham yang memiliki risiko sistematis (beta) yang tertinggi adalah saham AISA yang dimiliki perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk senilai 1.708286072 serta tingkat pengembalian yang diharapkan  $[E(R_i)]$  tertinggi sebesar 0.007110467 atau 0,71% dari sampel saham lainnya. Sementara itu terdapat saham yang memiliki beta terendah yaitu saham HM Sampoerna Tbk yaitu senilai -0.654349992 dan nilai tingkat pengembalian yang diharapkan  $[E(R_i)]$  juga terendah yaitu senilai 0.005204069 atau 0,52%. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara risiko sistematis dan

tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi bersifat positif dan linier.

2. Berdasarkan 30 saham perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 11 saham efisien dan 29 saham yang tidak efisien berdasarkan metode *Capital Asset Pricing Model*. Saham-saham efisien atau saham dengan tingkat pengembalian individu lebih besar dari tingkat pengembalian yang diharapkan [ $R_i > E(R_i)$ ] dan dikatakan sebagai saham yang *undervalued*. Saham-saham efisien tersebut antara lain saham INAF, ICBP, SKLT, GGRM, ROTI, AISA, UNVR, PYFA, PSDN, INDF, dan KLBF. Setelah analisis dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan investasi yang tepat bagi investor adalah menjual saham-saham yang tidak efisien sebelum harga menurun karena saham tersebut merupakan saham *overvalued* (mahal) dan membeli saham yang efisien karena saham tersebut merupakan saham yang *undervalued* (murah) maka pada saat harga saham tersebut turun, investor akan membeli dan menahannya untuk kemudian pada saat naik ia akan menjualnya kembali sehingga mendapat keuntungan yang maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang diberikan oleh peneliti sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

## 1. Bagi Investor

Investor yang akan melakukan investasi, sebaiknya harus memiliki informasi seluasnya mengenai pengaruh harga sekuritas seperti inflasi, kinerja perusahaan, maupun kondisi ekonomi global dan dalam negeri sebelum melakukan investasi. Selain itu, investor perlu memahami perhitungan dalam memprediksi risiko saham yang akan di pilih agar dapat meminimalisir risiko dengan baik dan investor dapat memiliki keuntungan yang maksimal.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan di sektor *Consumer Goods Industry* periode 2014 hingga 2016 dan menarik sampel penelitian sebanyak 30 saham perusahaan. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam sektor lain yang sedang mengalami kenaikan dalam harga sekuritas dan sehingga dapat memberikan informasi bagi para investor. Selain itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti periode penelitian yang terbaru.